

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Silalahi, 2012). Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui (Strauss & Corbin, 2003). Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk menambah wawasan terhadap masalah-masalah sosial yang baru diketahui sedikit saja.

Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (dalam Nazir, 2014). Penelitian deskriptif mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada di masyarakat dan situasi-situasi tertentu yang terjadi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014).

Dalam hal ini peneliti mengambil fokus penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Karena peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Junrejo 01 yang berlokasi di Jl. Hasanuddin No.51 Junrejo kota Batu. Dengan pertimbangan bahwa :

- SD tersebut merupakan sekolah percontohan inklusi di Kota Batu
- SD tersebut menerapkan model layanan inklusi penuh dan model pelayanan pendampingan
- Di SD tersebut terdapat siswa penyandang tunadaksa
- SD tersebut merupakan lokasi praktikum 1 dari penulis, sehingga penulis memiliki gambaran tentang apa yang akan diteliti.

3. Subjek Penelitian

Dari hasil penelitian awal yang telah dilakukan, ada 2 siswa tunadaksa di SD tersebut. Namun peneliti hanya akan mengambil 1 siswa dengan menggunakan teknik purposive untuk dijadikan objek penelitian, dengan kriteria sebagai berikut.

- Siswa tunadaksa di SD Negeri Junrejo 01 Batu
- Orangtua siswa tunadaksa terindikasi memberikan dukungan sosial kepada anaknya
- Memiliki ciri-ciri anak dengan kepercayaan diri
- Orangtua bersedia untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dari siswa tunadaksa, informan dalam penelitian ini adalah GPK (Guru Pendamping Khusus), dan wali kelas.

4. Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara.
- 2) Sumber data sekunder, data dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data jenis ini bukan dari sumber asli, tetapi diperoleh dari pihak-pihaklain ataupun dari dokumentasi. Adapun sebagai data sekunder, penulis mengambil dari buku, pengumpulan dokumentasi, jurnal, artikel, panduan observasi serta mengadakan wawancara langsung.

5. Teknik Perolehan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang diterapkan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu pengumpulan data haruslah menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat.

Dalam memperoleh data yang empiris, maka peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama pada sebuah penelitian. Dengan cara pengamatan/observasi, data yang langsung mengenai perilaku dari objek dapat dicatat segera, dan tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang (Nazir, 2014). Menurut Soehartono observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran (Soehartono, 2002). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pengamatan langsung terhadap kondisi dan aktivitas anak tunadaksa yang ada di SDN Junrejo 01 Batu. Yang menjadi objek observasi dari penulis adalah siswa tunadaksa, serta orangtua dari siswa tunadaksa tersebut.

2) Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara observasi/pengamatan, maka dalam ilmu sosial data dapat juga diperoleh dengan mengadakan interview/wawancara. Dalam hal ini informasi atau keterangan diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka atau bercakap-cakap (Nazir, 2014). Dalam pelaksanaan penelitian penulis harus melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang menjadi informan. Informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah GPK (Guru Pendamping Khusus) yang sejak awal menangani siswa tunadaksa di SDN Junrejo 01 Batu. Selain yang akan diwawancarai adalah orangtua dari siswa tunadaksa.

3) Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan kumpulan data baku yang diperoleh dari lembaga yang ada. Data dapat berupa foto-foto, dokumen-dokumen resmi, laporan-laporan lembaga.

6. Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan studi kasus dimana dalam proses analisis data dilakukan secara mendalam dan lebih spesifik terhadap permasalahan yang ada. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses data (*Reduction*) tahap Reduksi, (*data display*) penyajian data, (*verification*) penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi lebih mendalam sehingga mendapatkan data lebih spesifik dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu menggambarkan tentang obyek yang akan diteliti.

b) Display Data

Berarti, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Penggambaran Kesimpulan

Penyimpulan atas apa yang disajikan, pengambilan kesimpulan dengan menghubungkan dari tema tersebut sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.

7. Teknik Keabsahan

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data uji validasi internal (*credibility*), teknik ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2014) untuk hasil penelitian yang kredibel maka dapat menggunakan teknik, antara lain sebagai berikut :

- a) Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.
- b) Menggunakan bahan referensi, adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Jadi dalam penelitian ini peneliti dapat menggunakan foto hasil observasi sebagai bahan referensi.
- c) Menggunakan membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh.